

**DRAF LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**PENGEMBANGAN MODEL PENYELENGGARAAN
MATA KULIAH KARYA ILMIAH
MAHASISWA PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS TERBUKA**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

TIM PENGUSUL

Ketua	: Dra. Yulia Budiwati, M.Si.	(0016076301)
Anggota	: Dr. Siti Julaeha, M.A.	(0029046503)
	Kurnia Endah Riana, S.E., M.Com.	(0006057304)
	Ir. Ludivica Endang Setijorini, M.Si.	(0015036203)

**UNIVERSITAS TERBUKA
NOVEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian	: Pengembangan Model Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah Program Sarjana Universitas Terbuka
Kode>Nama Rumpun Ilmu	: 802 / Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Bidang Unggulan	: Metode dan Media dalam PTJJ
Topik Unggulan	: Desain dan Pengembangan Metode dan Media untuk PTJJ
Ketua Peneliti :	
a. Nama Lengkap	: Dra.Yulia Budiwati, M.Si..
b. NIDN	: 0016076301
c. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
d. Program Studi	: Sosiologi
e. Nomor HP	: 08129591993
f. Alamat surel (e-mail)	: yulia@ut.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Dr. Siti Julaehta, M.A
b. NIDN	: 0029046503
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Terbuka
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Kurnia Endah Riana, S.E., M.Com.
b. NIDN	: 0004057304
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Terbuka
Anggota Peneliti (3)	:
a. Nama Lengkap	: Ir. Ludivica Endang Setijorini, M.Si
b. NIDN	: 0015036203
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Terbuka
	:
Tahun Pelaksanaan	: Tahun kesatu dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp.51.120.000 (Lima puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah)
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp102.800.000 (seratus dua juta delapan ratus ribu rupiah)

Mengetahui
Ketua LPPM-UT,

Dra. Dewi A. Padmo Putri, MA., Ph.D
NIP. 19610724 198701 2 001

Ketua Peneliti,

Dra. Yulia Budiwati, M.Si.
NIP.196307161991032002

RINGKASAN

Tujuan akhir kegiatan penelitian ini adalah menghasilkan model penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah program sarjana yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa UT melalui Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu evaluasi kebijakan dan pengembangan model. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen. Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa yang mengikuti bimbingan tatap muka penulisan karya ilmiah di UPBJJ-UT Bandung, Jakarta, Serang, Palembang, dan Bogor serta mahasiswa peserta pembimbingan *online*. Wawancara dilakukan kepada Koordinator BBLBA atau penanggung jawab wilayah dan pembimbing, serta pimpinan unit di UT Pusat. Observasi dilakukan terhadap proses pembimbingan penulisan karya ilmiah tatap muka dan *online*. Penelusuran dokumen dilakukan untuk memperoleh data sekunder dari berbagai sumber. Pengolahan data kuesioner dilakukan melalui tabulasi frekuensi sedangkan pengolahan data hasil wawancara dan observasi serta penelusuran dokumen dilakukan secara kualitatif melalui proses klasifikasi dan reduksi data serta sajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek pendukung kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa belum sepenuhnya siap dan terkendali sehingga kebijakan tersebut belum dapat diimplementasikan sesuai rencana. Oleh karena itu, Model Pengelolaan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah yang dikembangkan mencakup seluruh komponen penyelenggaraan program mulai dari Rekrutmen, Registrasi, Distribusi Bahan Ajar, Pelaksanaan Pembimbingan, sampai dengan Evaluasi Penyelenggaraan. Melalui penerapan model tersebut diharapkan Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa dapat diimplementasikan sesuai rencana.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4 METODE PENELITIAN

BAB 5 HASIL YANG DICAPAI

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan menghasilkan karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki lulusan sarjana. Dengan demikian, setiap lulusan akan memiliki minimal satu karya ilmiah. Namun, kuantitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi belum banyak. Pada tahun 2011 jumlah karya ilmiah yang dihasilkan Indonesia sebanyak 16.139 dokumen dan sebanyak 15.779 dari dokumen tersebut sudah dikutip. Angka tersebut sangat kecil dibandingkan dengan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan Amerika Serikat yaitu 6.149.455 dokumen, yang menduduki peringkat pertama dunia. Peringkat Amerika Serikat ini menjulang jauh meninggalkan negara-negara lainnya, karena China yang menduduki peringkat kedua hanya menghasilkan 2.248.278 dokumen, kurang dari separuh karya ilmiah yang dihasilkan Amerika Serikat. Indonesia menempati peringkat ke-63, masih di bawah peringkat Singapura (Peringkat 32), Thailand (Peringkat 42), dan Malaysia (Peringkat 43). (<http://www.scimagojr.com/>).

Masih rendahnya jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi di Indonesia, mendorong pemerintah menggiatkan penulisan karya ilmiah melalui anjuran dan penerbitan kebijakan serta dukungan dana dan infrastruktur. Surat Dirjen Dikti No.152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah yang telah diedarkan ke seluruh perguruan tinggi menjadi momentum penggiatan karya ilmiah di perguruan tinggi. Namun, beberapa tahun sebelumnya telah juga diterbitkan Peraturan Mendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi yang menjadi gawang bagi peningkatan kualitas karya ilmiah. Dukungan dana juga diberikan antara lain dalam bentuk dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPT) yang salah satu alokasinya adalah untuk penelitian dan penerbitan jurnal. Di samping itu, dukungan infrastruktur lain yang disediakan pemerintah adalah penyediaan portal unggah karya ilmiah.

Merespon anjuran dan kebijakan pemerintah tersebut, mulai tahun 2013 Universitas Terbuka (UT) memberlakukan kewajiban menghasilkan karya ilmiah bagi lulusan program sarjana. Untuk itu, Mata Kuliah Karya Ilmiah dimasukkan ke dalam struktur kurikulum program sarjana pada semua program studi dengan bobot sks (satuan kredit semester) nol.

Kebijakan menghasilkan karya ilmiah bagi lulusan program sarjana ini adalah kebijakan baru di UT, karena kurikulum program sarjana yang selama ini diterapkan di UT tidak menuntut pembuatan skripsi atau karya ilmiah sebagai syarat kelulusan. Implementasi kebijakan ini tidak mudah bagi UT sebagai institusi pendidikan jarak jauh. Aspek yang paling menuntut upaya lebih keras adalah proses pembimbingan terkait dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa.

Sebagaimana sebuah kebijakan baru maka Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana ini tentu saja belum sepenuhnya stabil. Oleh karena itu, implementasi kebijakan ini perlu dievaluasi. Hasil kegiatan evaluasi kebijakan akan menjadi dasar pengembangan model penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah, khususnya pada aspek pembimbingan yang merupakan aspek utama pendukung dihasilkannya karya ilmiah.

B. Perumusan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini adalah kegiatan evaluasi kebijakan yang hasilnya akan dijadikan dasar bagi pengembangan model penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah program sarjana, khususnya aspek pembimbingan. Dengan demikian, rumusan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana aspek-aspek pendukung Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana disiapkan dan dikendalikan?
- b. Bagaimana Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana diimplementasikan?
- c. Bagaimana kesesuaian antara hasil implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana dengan tujuan kebijakan yang telah ditetapkan?

- d. Desain model pengelolaan mata kuliah karya ilmiah yang bagaimana yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa UT?

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Implementasi Kebijakan

Menurut Mulyatiningsi (tth.) siklus pengembangan kebijakan mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan. Perencanaan dilakukan untuk agar kebijakan dapat diimplementasikan sesuai target yang telah ditetapkan. Agar tujuan kebijakan tercapai, maka sebelum kebijakan diimplementasikan harus dilakukan studi kelayakan kebijakan agar ditetapkan kebijakan yang tepat. Kebijakan diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. Setelah kebijakan dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi dan revisi.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikan suatu rencana. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa Implementasi Kebijakan adalah kegiatan yang dilakukan pelaksana dengan tujuan memperoleh hasil yang sesuai dengan sasaran atau target dari kebijakan yang telah ditetapkan. Agar kebijakan dapat diimplementasikan sesuai rancangan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan.

Menurut Model Implementasi Kebijakan George Edward III (Arena Kami, 2012), ada empat faktor yang berpengaruh terhadap implementasi kebijakan, yaitu *communication, resources, disposition, dan bureacratic structure*.

1. Faktor komunikasi dalam implementasi kebijakan mengacu pada proses menyampaikan informasi tentang kebijakan kepada pelaku kebijakan dengan tujuan agar pelaksana memiliki pemahaman yang cukup tentang isi, tujuan, arah, dan sasaran kebijakan yang dirumuskan. Dengan memiliki pemahaman yang cukup tentang kebijakan yang ditetapkan, pelaksana kebijakan akan dapat mempersiapkan segala sumber daya yang diperlukan sehingga proses implementasi kebijakan berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan kebijakan itu sendiri.

2. Faktor sumber daya dalam implementasi kebijakan sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Sumber daya di sini berkaitan dengan sumber daya manusia, fasilitas yang diperlukan, anggaran serta informasi dan kewenangan dari setiap. Sebagus apa pun kebijakan yang dirumuskan, implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan.
3. Karakteristik pelaksana kebijakan juga turut menentukan keberhasilan implementasi kebijakan. Untuk dapat mengimplementasikan kebijakan yang telah ditetapkan diperlukan kejujuran, komitmen, dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses implementasi kebijakan.
4. Mekanisme dan struktur organisasi berpengaruh terhadap aktivitas kegiatan implementasi kebijakan. Mekanisme dan struktur organisasi yang sederhana dan jelas hubungan antar-komponen yang ada akan memberikan fleksibilitas dalam kegiatan implementasi kebijakan yang telah ditetapkan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kebijakan, maka perlu dibuat rancangan implementasi kebijakan yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi merupakan hasil dari perencanaan yang cermat. Sehubungan dengan itu, agar kebijakan dapat diterima, maka dalam perencanaan kebijakan perlu dirumuskan rancangan implementasi. Enam aspek dalam rancangan implementasi yaitu: *study of new program, resources, roles, professional development, timeline, communication system*, dan *monitoring system* (Miller & Seller, 1985). Agar suatu kebijakan baru dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan pengembangan, perlu adanya kajian tentang kebijakan baru tersebut untuk mengetahui dampak kebijakan tersebut terhadap orang, program, dan proses serta perubahan yang terjadi akibat pemberlakuan kebijakan baru. Selain itu, juga perlu diidentifikasi sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kebijakan baru. Deskripsi peran dan tugas dari setiap pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan baru juga perlu dijelaskan agar kebijakan baru berjalan lancar. Pengembangan profesional perlu dilakukan untuk mempersiapkan kemampuan dan keterampilan yang dituntut dari implementasi kebijakan. Jadwal kegiatan perlu dikembangkan untuk

mempermudah mengurutkan kegiatan dan memungkinkan pengalokasian waktu yang sesuai. Mekanisme sistem komunikasi perlu dikembangkan dengan baik sehingga pelaksana kebijakan baru mengetahui dengan pasti kepada siapa mereka dapat meminta bantuan apabila menghadapi hambatan dalam implementasi kebijakan. Yang terakhir, perlu adanya kegiatan monitoring dan evaluasi untuk memantau jalannya implementasi kebijakan baru.

B. Layanan Bantuan Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh

Salah satu karakteristik dari pendidikan jarak jauh adalah keterpisahan pendidik dan peserta didik yang difasilitasi dengan penggunaan media (Keegan, 1991). Oleh karena itu, peserta didik pada institusi pendidikan jarak jauh dituntut untuk dapat belajar mandiri. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri tetapi belajar yang diprakarsai oleh diri sendiri atau kelompok. Peserta didik dapat belajar sendiri atau belajar dalam kelompok sesuai kemampuan dan kondisi yang dimiliki dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia. Dalam membantu peserta didik dalam proses belajarnya, institusi pendidikan jarak jauh harus menyediakan layanan bantuan belajar, di antaranya penyediaan tutorial dan konseling dalam berbagai modus.

Dalam upaya menyediakan dan terus meningkatkan kualitas layanan bantuan belajar yang dapat dimanfaatkan dengan efektif oleh mahasiswa, salah satu topik induk penelitian dalam Rancangan Induk Penelitian (RIP) UT yang menjadi target penelitian UT pada tahun 2013 adalah Implementasi Prinsip-prinsip Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) dalam Pengelolaan Program, khususnya dalam Pengembangan Proses Pembelajaran. Topik induk penelitian ini menjadi dasar penelitian tahap pertama melalui kegiatan evaluasi implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana. Topik induk penelitian tersebut berkaitan dengan topik induk penelitian yang menjadi target penelitian UT di tahun 2014 yaitu Desain dan Pengembangan Metode dan Media untuk PTJJ, khususnya Desain dan Pengembangan Tutorial.

Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan yang disediakan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri peserta didik. Melalui tutorial

diharapkan peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif sehingga dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dengan lebih baik. Secara garis besar ada dua modus tutorial, yaitu tutorial tatap muka dan tutorial jarak jauh atau melalui media (Wardani, 2004). Tutorial tatap muka adalah batuan dan bimbingan yang diberikan melalui interaksi langsung antara tutor dengan peserta tutorial. Tutorial jarak jauh atau tutorial melalui media di antaranya adalah tutorial tertulis melalui korespondensi, tutorial tersiar (radio dan televisi), tutorial melalui telepon, tutorial *online*, dan tutorial berbasis web. Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan tutorial tatap muka dan tutorial melalui media.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa dan alumni UT oleh Julaeha & Suratinah (2004) menunjukkan bahwa 78% responden memandang perlu adanya tutorial tatap muka. Lebih lanjut responden menyatakan alasan perlu disediakannya tutorial tatap muka adalah melalui tutorial tatap muka mahasiswa dapat langsung melakukan tanya jawab dan diskusi serta dapat memperoleh informasi langsung dari tutor. Selain itu, pertemuan tutorial tatap muka lebih interaktif dan komunikatif.

Penelitian yang dilakukan Patmawati (2010) menunjukkan bahwa pemilihan model tutorial yang sesuai dapat meningkatkan keaktifan peserta dan hasil belajar. Mahasiswa yang mengikuti tutorial dengan Model PAT-UT II, yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkaji materi modul secara kelompok, melakukan diskusi kelompok ahli dan kelompok asal, mengikuti kuis/tes, dan memperoleh penguata, lebih memahami materi dan memiliki keterampilan menulis narasi.

Selain tutorial tatap muka, tutorial berbasis jaringan atau tutorial *online* (salah satu bentuk tutorial berbasis media) juga dapat menjadi pilihan untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik. Hasil Penelitian Julaeha & Suratinah (2004) menunjukkan bahwa walaupun tutorial online merupakan jenis tutorial baru bagi mahasiswa UT pada tahun 2004, 56% responden memandang perlu penyelenggara pendidikan jarak jauh menyediakan tutorial *online*. Hal ini dikarenakan menurut responden tutorial *online* merupakan salah satu karakteristik

pendidikan jarak jauh. Responden juga berpendapat bahwa biaya tutorial *online* terjangkau, respons cepat, dan mudah dilaksanakan.

Perlunya penyediaan tutorial *online* sebagaimana hasil penelitian Julaha & Suratinah menunjukkan manfaat atau kekuatan dari tutorial *online*. Penelitian lainnya yang menunjukkan kekuatan tutorial *online* dalam pembelajaran, antara lain penelitian Koenders (2006) yang menyatakan bahwa kolaborasi secara *online* dapat mendorong pengembangan keterampilan komunikasi, artikulasi, kolaborasi, dan refleksi. Kemudian, penelitian Mc Loughlin & Luca (2006) menunjukkan bahwa interaksi *online* dapat mendorong partisipasi aktif dan berbagai ide, menyediakan balikan yang responsif dan membangun, serta mengembangkan iklim afektif bagi belajar yang berfokus pada pesan. Sementara itu, penelitian Anderson (2006) menunjukkan bahwa melalui diskusi *online*, mahasiswa akan memperoleh keterampilan dalam berkomunikasi yang bertanggung jawab dan otentik.

Hasil penelitian Padmo & Julaha (2007) menunjukkan sebanyak 54,76% responden (mahasiswa UT) sudah terlibat dalam pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajarnya. Namun demikian, hambatan yang dihadapi mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* di antaranya adalah keterbatasan sarana internet dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan akses (Afriani, 2007); serta kemampuan menggunakan teknologi dan kesibukannya sebagai pekerja (Susanti, 2007).

Menurut Herrington & Oliver (2006), untuk dapat melaksanakan tutorial yang efektif, tutor dituntut untuk dapat melakukan perannya sebagai fasilitator proses belajar mahasiswa (*the process facilitator*), pembimbing dan konselor (*the advisor-counselor*), penilai (*the assessor*), peneliti (*the researcher*), fasilitator bagi penguasaan materi pembelajaran oleh mahasiswa (*the content-facilitator*), ahli teknologi (*the technologist*), perancang pembelajaran (*the designer*), dan administrator-manager (*the manager-administrator*).

Sementara itu, agar berhasil dalam belajar melalui tutorial *online*, mahasiswa hendaknya memiliki akses terhadap teknologi dan memiliki keterampilan untuk menggunakannya, merasa nyaman dengan lingkungan *online*,

memiliki komitmen dengan waktu, dan mempercayai bahwa belajar yang berkualitas dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Selain itu, hasil penelitian Padmo & Julaha (2007) membuktikan bahwa penilaian mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam memanfaatkan jaringan internet memiliki hubungan positif dengan tingkat kepeduliannya dalam memanfaatkan *e-learning* dalam proses belajarnya.

Di UT tutorial tatap muka dan tutorial *online* digunakan sebagai media dalam pembimbingan karya ilmiah. Agar pembimbingan karya ilmiah efektif, maka tutorial yang disediakan hendaknya memperhatikan hal-hal berikut. Tutorial hendaknya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati contoh proses dan hasil penulisan karya ilmiah sehingga membantu memberikan gambaran tentang karya ilmiah (Wardani, 2001). Tutor hendaknya juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memandu atau mengarahkan mahasiswa dalam membuat tulisan ilmiah serta mendorong peserta tutorial untuk saling memberikan tanggapan dan masukan dalam upaya mengasah ketajaman analisis (Milbrandt *et al.*, 2004). Di samping itu, tutor juga harus memberikan balikan dan masukan terhadap proses dan hasil penulisan karya ilmiah sehingga mahasiswa memperoleh petunjuk konkret tentang kemampuan yang dimiliki dan termotivasi dalam membuat tulisan ilmiah (Darling-Hammond, 2008). Dalam pembimbingan karya ilmiah tutor secara berangsur-angsur harus memberi kesempatan kepada mahasiswa menulis karya ilmiah secara mandiri agar terbentuk kebiasaan mahasiswa membuat tulisan ilmiah.

Berdasarkan *Quality Assurance Toolkit for Distance Higher Education Institutions and Programs* (Commonwealth of Learning, 2009), kriteria yang harus diperhatikan dalam pengembangan layanan bantuan belajar adalah sebagai berikut. (1) Layanan bantuan belajar dipertimbangkan dalam pengembangan program dan terintegrasi dalam desain program dan bahan ajar. (2) Layanan bantuan belajar disediakan dengan memanfaatkan berbagai media termasuk penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang sesuai. (3) Tutor diseleksi dan dilatih untuk dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator belajar. (4) Besarnya kelas tutorial memungkinkan penyediaan berbagai layanan bagi

mahasiswa. (5) Mahasiswa memiliki akses kepada tutor melalui berbagai media dan lokasi. (6) Pengembalian tugas menjamin balikan tepat waktu. (7) Staf akademik, administratif, dan teknis memfasilitasi keberhasilan mahasiswa. (8) Tersedia mekanisme untuk menindaklanjuti dan mendukung mahasiswa selama studi. (9) Dukungan dan fasilitas yang tepat tersedia bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. (10) Layanan bantuan belajar menekankan pada pengembangan keterampilan belajar mandiri. (11) Tersedianya kesempatan untuk interaksi akademik dan sosial dengan sesama mahasiswa. (12) Adanya pengukuran balikan dan monitoring layanan bantuan belajar. (13) Staf dilatih dan memiliki sikap positif terhadap layanan yang berpusat pada mahasiswa serta menangani layanan bantuan belajar secara efektif dan efisien. (14) Institusi memiliki mekanisme untuk memfasilitasi kemajuan mahasiswa dari satu tingkat pendidikan ke tingkat berikutnya secara berhasil dan terhadap perolehan pekerjaan. (15) Sistem layanan bantuan belajar diarahkan pada retensi mahasiswa.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menghasilkan model penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa UT. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu evaluasi kebijakan dan pengembangan model.

Tahap evaluasi kebijakan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana. Secara lebih khusus, tahap penelitian ini bertujuan:

- a. mengevaluasi kesiapan dan pengendalian aspek-aspek pendukung Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana,
- b. mengevaluasi implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana,
- c. mengevaluasi kesesuaian antara hasil implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana dengan tujuan kebijakan yang telah ditetapkan, dan

Tahap Pengembangan Model dilaksanakan untuk menghasilkan desain model hipotetik dari pengelolaan mata kuliah karya ilmiah yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa.

B. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan konsep dan prinsip penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah pada perguruan tinggi jarak jauh. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi UT dalam mengembangkan kurikulum dan memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah.

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang ditujukan untuk menghasilkan model pengelolaan penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa UT. Penelitian ini terdiri dari dua tahap.

Tahap pertama penelitian merupakan kegiatan evaluasi kebijakan dengan luaran penelitian berupa hasil pengkajian Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana UT dalam bentuk Matriks Analisis SWOT. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dan analisis data sekunder yang meliputi analisis dokumen dan meta analisis hasil penelitian.

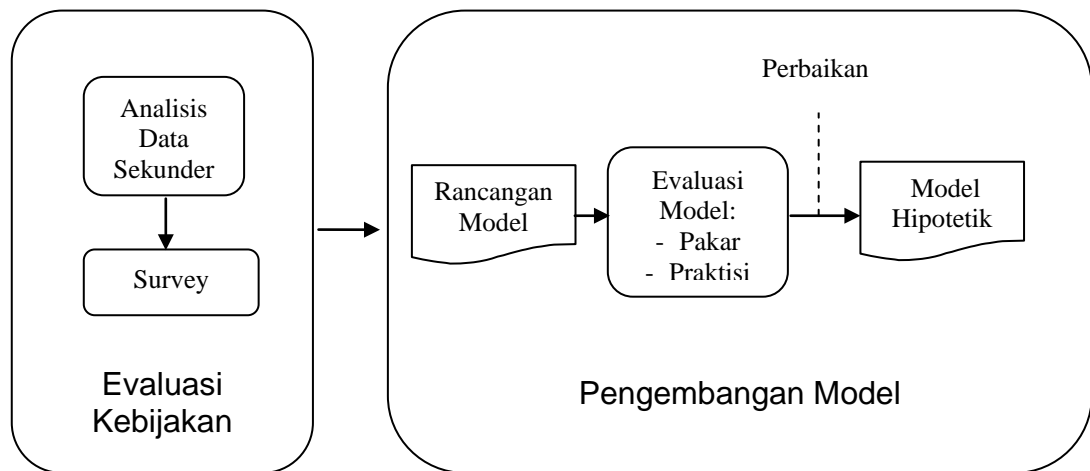
Salah satu jenis penelitian yang dilakukan UT adalah penelitian pengembangan institusi dengan topik induk penelitian antara lain tentang tutorial. Beberapa penelitian tentang tutorial yang telah dilakukan antara lain berkaitan dengan topik partisipasi mahasiswa dalam tutorial, penerapan berbagai model tutorial, kinerja tutor, efektivitas tutorial, dan pengelolaan tutorial. Hasil penelitian tersebut menjadi bahan analisis data sekunder yang diperlukan pada proses evaluasi kebijakan.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan, dikembangkan rancangan model pengelolaan penyelenggaraan mata kuliah tatap muka. Kegiatan pengembangan model pada tahap menghasilkan luaran penelitian berupa Model Hipotetik Pengelolaan penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah mahasiswa program sarjana pada institusi pendidikan tinggi jarak jauh, yang terdiri dari komponen Sosialisasi, Registrasi, Distribusi BA, Pelaksanaan Pembimbingan, Pengelolaan Hasil Karya Ilmiah, dan Evaluasi Penyelenggaraan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan *desk evaluation* oleh pakar dan praktisi serta uji lapangan terhadap model hipotetik yang dihasilkan.

Luaran penelitian dari tahap ini adalah Model Pengelolaan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah Mahasiswa Program Sarjana pada

Institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh yang siap diimplementasikan, yang terdiri dari komponen Landasan Pengembangan, Tujuan Pembimbingan, Materi Pembimbingan, Kegiatan Pembimbingan, dan Evaluasi Pembimbingan.

Kedua tahap penelitian tersebut dapat digambarkan dalam Bagan 1 Alir Penelitian.



Bagan 1 Alir Penelitian

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UT Pusat dan Unit Program Belajar Jarak Jauh UT (UPBJJ-UT) selama tahun 2013

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para pimpinan UT dan UPBJJ, pengurus kelompok belajar (pokjar), pembimbing, dan mahasiswa program sarjana yang sedang mengikuti Mata Kuliah Karya Ilmiah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: Kuesioner Pelaksanaan Pembimbingan Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa UT, Pedoman Wawancara Pengelolaan Karya Ilmiah di UPBJJ-UT, Pedoman Wawancara

Pembimbingan Tatap Muka/ONLINE Mata Kuliah Karya Ilmiah, Lembar Observasi Pembimbingan Karya Ilmiah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh selama pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data sekunder dari dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah.
2. Melakukan wawancara dengan kepala unit yang terkait penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah, seperti Pembantu Rektor bidang Akademik, Pembantu Rektor Bidang Operasional, para Dekan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Kepala Biro Administrasi Akademik Perencanaan dan Monitoring, Kepala Pusat Komputer, Koordinator Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar, serta para pembimbing mata kuliah Karya Ilmiah.
3. Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi tentang pembimbingan mata kuliah Karya Ilmiah.
4. Melakukan observasi terhadap proses tutorial atau pembimbingan mata kuliah Karya Ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut.

- a. Data yang diperoleh melalui survey serta hasil wawancara dan observasi pada tahap Evaluasi Kebijakan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam tema-tema tertentu, menyajikan data dalam narasi deskripsi, serta menganalisis dan menginterpretasikan untuk memperoleh pola jawaban responden. Hasil penelitian pada tahap Evaluasi Kebijakan digunakan sebagai dasar pengembangan rancangan model penyelenggaraan mata kuliah karya ilmiah.
- b. Data hasil evaluasi pakar dan praktisi terhadap rancangan model dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengklasifikasikan masukan hasil *desk*

evaluation sesuai dengan komponen-komponen rancangan model yang dikembangkan. Hasil analisis terhadap hasil *desk evaluation* digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki rancangan model menjadi Model Hipotetik.

- c. Hasil uji lapangan terhadap Model Hipotetik dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan Uji-t.

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah mahasiswa oleh Universitas Terbuka (UT) adalah dalam rangka mengakomodasi Surat Edaran Dirjen Dikti No.152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah oleh mahasiswa Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor. Pembuatan Karya Ilmiah mahasiswa di UT dimulai sejak tahun 2013 semester 1 atau yang biasa dituliskan 2013.1. Dengan demikian, mata kuliah Karya Ilmiah Program Sarjana (S1) sudah diselenggarakan dalam 2 semester, yaitu semester 2013.1 dan 2013.2.

Kajian dalam penelitian dibatasi pada penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah mahasiswa Program Sarjana (S1) UT dengan melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara implementasi kebijakan dengan kebijakan yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan terhadap semua komponen yang berkaitan dengan penyelenggaraan matakuliah Karya Ilmiah, yaitu sosialisasi, registrasi, proses pembelajaran, pemrosesan anti plagiat, dan penetapan kelulusan matakuliah Karya Ilmiah. Hasil dari kajian ini selanjutnya digunakan sebagai masukan bagi pengembangan model hipotetik penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah mahasiswa UT.

A. Aspek-Aspek Pendukung Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah

Membuat Karya Ilmiah bagi mahasiswa UT Program Sarjana (S1) adalah hal baru. Selama ini, untuk mendapatkan kelulusan Program Sarjana (S1), mahasiswa UT Program Sarjana (S1) tidak diwajibkan untuk membuat skripsi, namun harus menempuh matakuliah Tugas Akhir Program (TAP) yang berupa ujian dengan bentuk soal uraian. Untuk beberapa program studi tertentu, terdapat kewajiban membuat laporan dari matakuliah praktek/praktikum. Dengan demikian, mahasiswa UT tidak cukup memiliki kesempatan untuk berlatih menulis Karya Ilmiah.

Sebagai hal yang baru maka UT menyiapkan semua komponen yang berkaitan dengan penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah, terlebih dikarenakan

pembuatan karya ilmiah oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) merupakan salah satu prasyarat kelulusan. Komponen-komponen yang dipersiapkan menyangkut penetapan kebijakan, sosialisasi kebijakan, penyiapan sistem dan aplikasi penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah.

Pengelolaan mata kuliah Karya Ilmiah ada di bawah koordinasi Pembantu Rektor Bidang akademik. Dalam menyusun kebijakan, Pembantu Rektor Bidang Akademik berkoordinasi dengan Dekan dan pimpinan unit operasional di UT. Hal-hal yang menjadi materi bahasan dalam penyusunan kebijakan adalah penetapan mata kuliah Karya Ilmiah dalam kurikulum, pengembangan skema dan sistem pembimbingan dan penyiapan aplikasi pendukungnya, pengembangan sistem registrasi dan penyiapan aplikasi pendukungnya, pengembangan sistem deteksi plagiat dan penyiapan aplikasi pendukungnya, serta pengembangan jurnal.

Kebijakan ini selanjutnya dituangkan dalam bentuk Pedoman Pengelolaan Karya Ilmiah mahasiswa UT. Dalam pedoman tersebut diatur hal-hal yang menyangkut pengertian Karya Ilmiah mahasiswa, registrasi mata kuliah Karya Ilmiah, pembiayaan, pembimbingan penulisan Karya Ilmiah, monitoring penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah, dan penilaian mata kuliah Karya Ilmiah. Sejak dikembangkan pada bulan Oktober 2012, Pedoman Pengelolaan Karya Ilmiah mahasiswa UT ini telah mengalami beberapa kali revisi dan akan direvisi kembali pada akhir 2013 untuk mengakomodasi penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah pada tahun 2014 mendatang.

Kebijakan pembuatan karya Ilmiah oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) mulai disosialisasikan sejak surat edaran Dirjen Dikti No.152/E/T/2012 diterima UT. Sosialisasi terus menerus dilakukan seiring dengan adanya berbagai perubahan kebijakan atau informasi baru yang belum tertuang dalam Pedoman tersebut. Sosialisasi kebijakan disampaikan ke unit-unit di UT Pusat dan Unit Program Belajar jarak Jauh (UPBJJ) melalui surat edaran Pembantu Rektor UT Bidang Akademik, disampaikan pada saat rapat koordinasi dan rapat manajemen, maupun disampaikan melalui *video conference* (vicon). Sosialisasi ke unit-unit di UT Pusat adalah dalam rangka menyiapkan dan memastikan kesiapan sistem dan aplikasi pendukung penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah. Sementara itu,

sosialisasi ke UPBJJ adalah dalam rangka UPBJJ menyiapkan mahasiswa yang sudah saatnya harus mengambil mata kuliah Karya Ilmiah.

Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Karya Ilmiah mahasiswa UT, Karya Ilmiah mahasiswa diartikan sebagai “tulisan ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa calon lulusan program studi yang harus dipublikasikan melalui jurnal, baik jurnal cetak maupun jurnal *online*, sebagai salah satu prasyarat kelulusan”. Dari pengertian ini maka mahasiswa hanya akan mendapatkan kelulusan apabila telah menerbitkan karya ilmiahnya pada jurnal tercetak maupun *online*. Untuk mengakomodasi penerbitan Karya Ilmiah mahasiswa dalam jurnal maka UT mengembangkan Jurnal *Online* UT.

Pembuatan Karya Ilmiah sebagai prasyarat kelulusan mempunyai konsekuensi logis pada penetapan ketentuan serta penyiapan sistem dan aplikasi registrasi. Mata kuliah Karya Ilmiah adalah mata kuliah wajib dengan bobot 0 sks. Mata kuliah ini memiliki kode matakuliah tersendiri. Registrasi mata kuliah ini dilekatkan pada registrasi mata kuliah Pematapan Kemampuan Profesional (PKP) bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta mata kuliah TAP bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang pada 2013.1 atau 2013.2 mengambil matakuliah PKP dan TAP untuk pertama kali. Untuk mahasiswa yang sebelum 2013 sudah pernah mengambil mata kuliah PKP atau TAP maka mahasiswa tersebut cukup meregistrasi mata kuliah Karya Ilmiah saja. Oleh karena mata kuliah Karya Ilmiah merupakan salah satu syarat kelulusan maka bagi mahasiswa yang Karya Ilmiahnya dinyatakan tidak lulus maka mahasiswa tersebut harus mengulang membuat Karya Ilmiah. Kelulusan Karya Ilmiah ditentukan oleh besarnya deteksi plagiat pada karya ilmiah tersebut. Terkait dengan ketentuan ini maka registrasi mahasiswa terhadap mata kuliah Karya Ilmiah ini menjadi sangat penting. Bagi mahasiswa yang tidak meregistrasi mata kuliah ini maka akan terhambat kelulusannya walaupun semua kewajiban akademik dan administrasi akademik telah diselesaikan.

Mengingat sistem pembelajaran di UT adalah pembelajaran jarak jauh maka kebijakan yang menyangkut masalah pembimbingan penulisan karya ilmiah ini

juga mengakomodasi sistem belajar jarak jauh. Dengan demikian, pelaksanaan pembimbingan penulisan Karya Ilmiah dilakukan melalui dua modus, yaitu pembimbingan melalui tatap muka dan *online*. Pembimbingan ini dilakukan waktunya bersamaan dengan pelaksanaan Tutorial Tatap Muka (TTM) maupun Tutorial *Online* (Tuton). Pembimbingan tatap muka dilakukan dengan rasio pembimbing : mahasiswa adalah 1 : 20-30 untuk FEKON, FISIP, dan FMIPA; 1 : 15 untuk Program Pendas FKIP; 1 : 8-10 untuk Program NonPendas FKIP; dan 1 : 30 untuk pembimbingan melalui online. Untuk mahasiswa Program Pendas dan NonPendas FKIP pembimbingan hanya dilakukan secara tatap muka karena pembimbingan penulisan Karya Ilmiah dilakukan bersamaan dengan pembimbingan mata kuliah PKP yang karena merupakan mata kuliah praktek maka matakuliah PKP diselenggarakan secara tatap muka. Kelas pembimbingan penulisan Karya Ilmiah dibentuk berdasarkan rumpun mata kuliah, namun khusus untuk FKIP pembimbingan dapat dilakukan lintas rumpun bahkan lintas program dalam rangka memenuhi kuota kelas. Mengingat mahasiswa UT tidak cukup memiliki kesempatan untuk berlatih menulis Karya Ilmiah, maka pembimbingan penulisan Karya Ilmiah ini merupakan aspek yang sangat penting, terutama menyangkut aturan penulisan agar mahasiswa terhindar dari deteksi plagiat. Dalam rangka memberikan acuan pelaksanaan pembimbingan penulisan karya Ilmiah oleh mahasiswa maka UT menyusun Panduan Penulisan Karya Ilmiah yang untuk Pembimbing dan Mahasiswa. Dalam panduan tersebut tercakup ketentuan umum, sistematika penulisan, prinsip penyusunan Karya Ilmiah, informasi tentang anti plagiat, dan beberapa contoh Karya Ilmiah.

Terkait dengan kebijakan monitoring penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah, maka monitoring lebih difokuskan pada monitoring pelaksanaan pembimbingan. Ketentuan yang ditetapkan adalah monitoring pembimbingan tatap muka dilakukan oleh UPBJJ dan monitoring pembimbingan *online* dilakukan oleh fakultas. Instrumen yang digunakan untuk monitoring menggunakan instrumen supervisi TTM maupun Tuton.

Kebijakan yang berhubungan dengan penilaian mata kuliah Karya Ilmiah maka ditetapkan bahwa tidak ada *grade* nilai untuk mata kuliah ini. Mata kuliah Karya

Ilmiah hanya diberi status kelulusan, yaitu lulus dan tidak lulus. Oleh karena mata kuliah Karya Ilmiah merupakan salah satu syarat kelulusan maka status kelulusan ini dicantumkan pada Lembar Kemajuan Akademik Mahasiswa (LKAM) dan transkrip mahasiswa.

B. Implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah

Pemberlakuan kebijakan pembuatan Karya Ilmiah oleh mahasiswa yang pada sosialisasi awal ditetapkan pada 2013.1 baik untuk Program studi Pendidikan Dasar (Pendas) maupun Program Studi NonPendidikan Dasar (NonPendas) diralat menjadi di 2013.1 hanya diberlakukan untuk Program Studi NonPendidikan Dasar (NonPendas) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) maupun di Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Perubahan kebijakan ini dikarenakan bahan ajar untuk mata kuliah PKP yang dapat digunakan oleh mahasiswa di semester 8 dan 10 belum siap, sementara penyusunan Karya Ilmiah mahasiswa menggunakan laporan PKP sebagai bahan tulisan. Dengan demikian, penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah untuk mahasiswa Program Pendas baru pada 2013.2.

Registrasi mata kuliah Karya Ilmiah oleh mahasiswa menjadi permasalahan tersendiri. Kebijakan bahwa semua mahasiswa yang sudah waktunya harus membuat karya ilmiah di 2013.1 harus membuat karya ilmiah ternyata tidak tercapai. Dari sekitar 6.000 yang sudah waktunya mengambil mata kuliah Karya Ilmiah ternyata sampai penutupan jadwal unggah karya ilmiah baru sekitar 25% yang mengunggah karya ilmiahnya. Kemudian setelah batas waktu penutupan diperpanjang satu minggu ternyata hanya 50% yang mengunggah karya Ilmiahnya ke aplikasi. Tidak tercapainya target mahasiswa yang mengunggah karya ilmiahnya dikarenakan tidak mudah menyampaikan informasi tentang kewajiban membuat Karya Ilmiah kepada mahasiswa, terutama mahasiswa Program NonPendas dari semua fakultas. Hal ini dikarenakan mahasiswa Program NonPendas tidak terkumpul dalam satu wadah kelompok belajar, melainkan

mereka tersebar di banyak wilayah. Di samping itu alamat dan nomor telepon mahasiswa tersebut tidak selalu valid.

Masalah registrasi lainnya adalah UPBJJ tidak memiliki data tentang mahasiswa yang akan mengikuti PKP atau TAP jauh-jauh hari sehingga UPBJJ dapat melakukan sosialisasi lebih awal. Data tersebut tersedia setelah masa registrasi berlangsung. Kelemahan ini diperbaiki pada penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah masa 2013.2 di mana Puskom menyediakan data mahasiswa yang berpotensi meregistrasi mata kuliah Karya ilmiah. Namun berapa persen jumlah mahasiswa yang telah mengunggah Karya Ilmiahnya belum dapat diketahui mengingat batas waktu unggah Karya Ilmiah belum ditutup.

Masalah registrasi juga terkait dengan permasalahan aplikasi registrasi. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka sudah meregistrasi mata kuliah namun tidak dapat mengunggah karya ilmiahnya ke aplikasi. Ternyata registrasi mahasiswa tersebut belum tercatat dalam aplikasi. Selanjutnya Puskom memperbaikinya.

Mengingat lokasi geografis mahasiswa UT berada di seantero Indonesia, mulai dari daerah yang mudah dijangkau oleh fasilitas transportasi dan komunikasi sampai dengan daerah pelosok yang sulit dijangkau maka pembimbingan penulisan Karya Ilmiah tidak menjadi kewajiban yang harus diikuti mahasiswa tetapi wajib disediakan oleh UT. Kewajiban yang harus dipenuhi mahasiswa adalah mengunggah (*upload*) Karya Ilmiahnya dalam aplikasi Karya Ilmiah UT dengan alamat karil.ut.ac.id dengan menggunakan *password* mahasiswa sendiri. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki kelas karena jumlah mahasiswa serumpun dengannya tidak memenuhi kuota, maka disediakan pembimbingan oleh dosen di UPBJJ. Pembimbingan oleh dosen UPBJJ ini termasuk tugas dosen sebagai Penasihat akademik (PA). Pembimbing akademik juga dapat membantu mahasiswa mengunggah karya ilmiahnya ke aplikasi.

Monitoring dilakukan oleh UPBJJ dan fakultas di mana laporan monitoring disampaikan melalui rapat koordinasi. Dari hasil monitoring tersebut terlihat adanya permasalahan dalam penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah.

Permasalahan utama adalah menyangkut komponen sosialisasi, registrasi, pembimbingan karya ilmiah, dan proses deteksi plagiat.

Sosialisasi yang tidak mudah dilakukan menjadikan baru sekitar 50% mahasiswa melakukan registrasi mata kuliah Karya Ilmiah. Di samping itu, aplikasi registrasi juga perlu diperbaiki baik menyangkut ketentuan registrasi maupun pencatatan registrasi. Selanjutnya pembimbingan karya ilmiah juga belum dapat memastikan karya ilmiah yang diunggah pada aplikasi sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan karya ilmiah yang diunggah tidak dapat dipastikan adalah karya ilmiah hasil bimbingan, karena unggah karya ilmiah tidak mensyaratkan adanya persetujuan dari pembimbing. Di samping itu, bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembimbingan sama sekali maka tidak dapat dipastikan karya ilmiahnya disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Lulus tidaknya karya ilmiah mahasiswa hanya ditentukan oleh persentase plagiat di antara karya ilmiah mahasiswa UT itu sendiri. Persentase plagiat yang ditetapkan adalah 60% dengan pembading antar dua dokumen. Skema plagiat seperti ini dirasakan masih belum cukup sempurna untuk menyaring karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas.

C. Kesesuaian Implementasi dengan Tujuan Kebijakan

Kebijakan pembuatan karya ilmiah oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) yang pada awal penetapan adalah sebagai salah satu persyaratan kelulusan tidak dapat diimplementasikan. Hal ini mengingat masih banyaknya permasalahan, terutama menyangkut sosialisasi yang masih dirasakan kurang lama dan tidak mudahnya melakukan sosialisasi sehingga jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi mata kuliah Karya Ilmiah hanya sekitar 50%.

Di samping itu permasalahan krusial lainnya adalah masalah pembimbingan penulisan karya ilmiah, di mana pembimbingan belum dapat mengakomodasi ketentuan penulisan karya ilmiah sebagaimana yang sudah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas.

Permasalahn-permasalahn ini menjadikan kebijakan bahwa pembuatan karya ilmiah mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan tidak diberlakukan. Dengan demikian, mahasiswa yang mengunggah karya ilmiah maupun yang tidak mengunggah karya ilmiah di 2013.1 tetap dinyatakan lulus apabila semua kewajiban akademik dan nonakademiknya sudah terpenuhi. Demikian juga dengan terdeteksi plagiat, tidak diberlakukan, sehingga bagi mahasiswa yang terdeteksi plagiat tetap dapat dinyatakan lulus apabila semua kewajiban akademik dan nonakademiknya juga sudah terpenuhi. Bagi mahasiswa yang dapat dinyatakan lulus ini maka mata kuliah karya ilmiah tercantum dalam transkrip nilai dengan status lulus apabila karya ilmiahnya dinyatakan lulus. Namun bagi mahasiswa yang karya ilmiahnya dinyatakan tidak lulus maka mata kuliah Karya Ilmiah tidak akan tercantum dalam transkrip nilainya. Bagi mahasiswa yang belum dapat dinyatakan lulus karena masih ada beberapa kewajiban akademik dan administrasi akademik yang belum dipenuhi, maka mata kuliah Karya Ilmiah akan tercantum dalam LKAM dengan status belum lulus.

D. Disain Model Pengelolaan Penyelenggaraan Mata Kuliah Karya Ilmiah

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan dan implementasi penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah, dirancag Model Pengelolaan Penyelenggaraan mata kuliah karya Ilmiah. Model ini memiliki komponen sebagai berikut.

1. Sosialisasi
 - a. Dalam merancang sosialisasi, perlu disediakan data mahasiswa yang sudah waktunya mengambil mata kuliah PKP dan TAP serta data mahasiswa yang mengulang mata kuliah karya Ilmiah. Sosialisasi dilakukan satu semester sebelumnya untuk mahasiswa dengan layanan Sistem Paket Semester (SIPAS).
 - b. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media kepada semua pihak yang terkait.
 - c. Mencantumkan status kelulusan mata kuliah karya Ilmiah dalam LKAM

2. Registrasi
 - a. Penyiapan aplikasi registrasi yang mengakomodasi kebijakan yang ditetapkan.
 - b. Disediakan registrasi otomatis bagi mahasiswa dengan layanan Sistem Paket Semester (SIPAS).
3. Distribusi bahan ajar
 - a. Menyediakan Panduan Penulisan Karya Ilmiah dalam website UT dan aplikasi Tuton
 - b. Menyatukan Panduan Penulisan Karya Ilmiah ke dalam bahan ajar PKP atau Pedoman TAP
 - c. Panduan dilengkapi dengan template karya ilmiah
4. Pelaksanaan pembimbingan
 - a. Pembimbingan dilakukan melalui modus tatap muka atau online
 - b. Dilakukan pembekalan untuk pembimbing tatap muka dan online
5. Pengelolaan hasil karya ilmiah
 - a. Proses pengecekan plagiat dilakukan terhadap banyak dokumen
 - b. Cara unggah karya ilmiah dibuat lebih mudah
 - c. Penyediaan notifikasi melalui berbagai media
6. Evaluasi penyelenggaraan
 - a. Evaluasi dilakukan untuk semua komponen penyelenggaraan mata kuliah Karya Ilmiah
 - b. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap proses pembimbingan tatap muka dan *online*

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aspek-aspek pendukung implementasi Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana belum sepenuhnya siap.
2. Kebijakan Kewajiban Membuat Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Sarjana belum dapat diimplementasikan secara komprehensif karena aspek-aspek pendukungnya belum siap.
3. Kebijakan pembuatan karya ilmiah oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) yang pada awal penetapan adalah sebagai salah satu persyaratan kelulusan tidak dapat diimplementasikan.
4. Desain model pengelolaan mata kuliah karya ilmiah mencakup komponen Sosialisasi, Registrasi, Pengembangan dan Penyediaan Bahan Ajar, Pelaksanaan Pembimbingan (Tatap Muka dan *Online*), Pengelolaan Hasil Karya Ilmiah, dan Evaluasi Penyelenggaraan.

B. Saran

Dalam mengimplementasikan suatu kebijakan, UT hendaknya:

1. melakukan analisis resiko terhadap kebijakan yang ditetapkan;
2. mempertimbangkan kesiapan setiap pihak yang terlibat dalam implementasi; dan
3. mempersiapkan sarana pendukung bagi terlaksananya kebijakan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. (2007). Analisis Pemanfaatan Tutorial Online Mata Kuliah Writing 1. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (1), hal. 15-23.
- Anderson, K. (2006). Using Online Discussion to Provide an Authentic Learning Experience for Professional *Recordkeepers*, dalam Tony Herrington & Jan Herrington, *Authentic Learning Environment in Higher Education*. USA dan UK: Information Science. Hal. 214-223.
- Arena kami. (2012). *Implementasi Kebijakan (George Edward III)*. [Online]. Tersedia: <http://arenakami.blogspot.com/2012/06/implementasi-kebijakan-george-edward.html>. 05 November 2013.
- Commonwealth of Learning. (2009). *Quality Assurance Toolkit for Distance Higher Education Institutions and Programmes*. British Columbia, Canada: Commonwealth of Learning.
- Darling-Hammond, L. (2008). Conclusion: Creating Scholls That Develop Understanding. Dalam Linda Darling-Hammond, dkk., *Powerful Learning: What We Know about Teaching for Understanding*. USA: Jossey Bass.
- Herrington, J. & Oliver, R. (2006). Professional Development for the Online Teacher: An Authentic Approach, dalam Tony Herrington & Jan Herrington, *Authentic Learning Environment in Higher Education*. USA dan UK: Information Science. Hal. 283-295.
- Julaeha, S. & Suratinah. (2004). *Identifikasi Indikator Efektivitas Penyelenggaraan PTJJ*. Laporan Penelitian Universitas Terbuka. Tidak Diterbitkan.
- Keegan, D. (1991). *The Foundations of Distance Education*. London: Croom Helm.
- Koenders, A. (2006). An Authentic Online Learning Environment in University: Introductory Biology, dalam Tony Herrington & Jan Herrington, *Authentic Learning Environment in Higher Education*. USA dan UK: Information Science. Hal. 48-60.
- Mc Loughlin, C. & Luca, J. (2006). Applying Situated Learning Theory to the Creation of Learning Environment to Enhance Socialisation and Self-Regulation, dalam Tony Herrington & Jan Herrington, *Authentic Learning Environment in Higher Education*. USA dan UK: Information Science. Hal. 194-213.

- Milbrandt, M.K., Felts, J., Richards, B., & Abghari, N. (2004). Teaching-to-Learn: A Constructivist Approach to Share Responsibility. *Art Education* 57 (5), 19-33.
- Miller, J. P. & Seller, W. (1985). *Curriculum: Perspectives and Practice*. New York: Longman.
- Mulyatiningsih, E. (tth.). *Metode Penelitian Evaluasi Kebijakan Pendidikan*. [Tersedia Online]: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/4cmetode-penelitian-evaluasi-kebijakan-pendidikan.pdf> (1 Maret 2013).
- Padmo, D. & Julaeha, S. (2007). Tingkat Kepedulian dan *Self-Efficacy* Mahasiswa Universitas Terbuka terhadap *E-Learning*. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8(1), hal. 40-53.
- Patmawati. (2010). Penerapan Model Tutorial PAT-UT II dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Program S1 PGSD UPBJJ-UT Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 11 (1), hal. 42-49.
- Susanti. (2007). Pengaruh Faktor Internal Mahasiswa terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Tutorial Online. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (1), hal. 68-82.
- Wardani, IG.A.K. (2004). Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh, dalam Assandhimitra, dkk. (Eds.), *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal. 141 – 171.
- Wardani, IG.A.K. (2001). *Menuju Pembelajaran yang Lebih Berkualitas melalui Sentuhan Kemanusiaan dan Model*. Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Kurikulum dan Pembelajaran pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

KUESIONER PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA

Identitas Mahasiswa (diis oleh mahasiswa)

Nama Mahasiswa :
.....
Program Studi :
Registrasi I :

Survei ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari Anda mengenai penilaian Anda terhadap Pelaksanaan Pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka masa 2013.2.

A. Tuliskan uraian Anda terkait dengan aspek pemahaman Anda terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka dengan menjawab pertanyaan terbuka berikut ini!

1. Apa yang Anda ketahui tentang Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka?
.....
.....
.....
2. Dari mana Anda memperoleh informasi tentang Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka?
.....
.....
.....
3. Informasi apa saja yang Anda terima?
 - a.
 - b.
 - c.
4. Apakah UPBJJ memberikan pengarahan kepada Anda sebelum pembimbinga Karya Ilmiah Mahasiswa dilakukan? (lingkari jawaban Anda) ya/tidak
5. Bentuk pengarahan yang diberikan oleh UPBJJ meliputi:
 - a.
 - b.
 - c.
6. Apakah Pokjar memberikan pengarahan kepada Anda sebelum pembimbinga Karya Ilmiah Mahasiswa dilakukan? (lingkari jawaban Anda) ya/tidak

7. Bentuk pengarahannya yang diberikan oleh Pokjar meliputi:
 - a.
 - b.
 - c.
8. Apakah Anda sudah pernah mengikuti Karya Ilmiah Mahasiswa pada semester sebelumnya? (lingkari jawaban Anda) ya/tidak
9. Apabila “ya”, apa alasannya?

.....

.....

.....
10. Apa saja yang Anda siapkan terkait dengan penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka?

.....

.....

.....
11. Berapa kali Anda seharusnya mengikuti pembimbingan penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa? kali
12. Berapa kali anda telah mengikuti pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka? kali, dengan alasan

.....

.....

.....
13. Motivasi dalam bentuk apa yang diberikan oleh tutor pada saat melakukan pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa?
 - a.
 - b.
 - c.

B. Berikan penilaian Anda terhadap aspek penyelenggaraan pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka dengan memberikan tanda silang (X) pada nilai yang tersedia dengan pengertian penilaian sebagai berikut.

- ❶ “Sangat tidak bagus” atau bilamana Anda merasakan bahwa untuk aspek berikut ini sekitar 0 – 20 % seperti yang Anda harapkan
- ❷ “tidak bagus” bilamana Anda merasakan bahwa untuk aspek berikut ini sekitar 21 – 40 % seperti yang Anda harapkan
- ❸ “Sangat bagus” bilamana Anda merasakan bahwa untuk aspek berikut ini sekitar 81 – 100 % seperti yang Anda harapkan
- ❹ “Netral” bilamana Anda tidak tahu atau Anda merasakan bahwa untuk aspek berikut ini sekitar 41 – 60 % seperti yang Anda harapkan
- ❺ “bagus” bilamana Anda merasakan bahwa untuk aspek berikut ini sekitar 61 – 80 % harapan Anda telah terpenuhi.

No	Aspek Pembimbingan Penyusunan Karya Ilmiah	Penilaian				
I. PANDUAN & TEMPLATE PENULISAN KARYA ILMIAH						
1.	Panduan & Template Penulisan Karya Ilmiah mudah diperoleh Komentar Anda:	1	2	3	4	5
2.	Panduan & Template Penulisan Karya Ilmiah mudah dimengerti Komentar Anda:	1	2	3	4	5
3.	Panduan & Template Penulisan Karya Ilmiah mudah diterapkan Komentar Anda:	1	2	3	4	5
II. FASILITAS PENDUKUNG PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH						
1.	Kenyamanan ruang yang digunakan untuk pembimbingan Komentar Anda:	1	2	3	4	5
2.	Kelengkapan fasilitas gedung yang digunakan untuk pembimbingan (misalnya: musholla, katin, perpustakaan, dan lain-lain) Komentar Anda:	1	2	3	4	5
3.	Kelengkapan fasilitas pendukung pembimbingan (misalnya: slide, buku-buku referensi, dan lain-lain) Komentar Anda:	1	2	3	4	5
III. PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH MAHASISWA OLEH PEMBIMBING						
1.	Kelengkapan fasilitas pendukung yang dimiliki pembimbing (misalnya: slide, buku-buku referensi, dan lain-lain) Komentar Anda:	1	2	3	4	5
2.	Sikap pembimbing pada saat memberikan bimbingan Komentar Anda:	1	2	3	4	5
3.	Pembimbing menguasai dan mampu menjelaskan format Karya Ilmiah Mahasiswa Komentar Anda:	1	2	3	4	5
4.	Pembimbing menguasai materi bidang ilmu untuk Karya Ilmiah Mahasiswa	1	2	3	4	5

No	Aspek Pembimbingan Penyusunan Karya Ilmiah	Penilaian				
.	Komentar Anda:					
5	Pembimbing menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Komentas Anda:					
6.	Pembimbing memberikan contoh-contoh Karya Ilmiah Komentar Anda:	1	2	3	4	5
7.	Pembimbing memberikan balikan (<i>feedback</i>) terhadap Karya Ilmiah yang dibuat mahasiswa Komentar Anda:	1	2	3	4	5
8.	Pembimbing membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun Karya Ilmiah Mahasiswa Komentar Anda:	1	2	3	4	5
9	Pembimbing selalu mengingatkan mahasiswa untuk <i>upload</i> /unggah Karya Ilmiah ke Aplikasi Unggah Karil					
10.	Pembimbing memotivasi mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah Mahasiswa Komentar Anda:	1	2	3	4	5
IV. DUKUNGAN UPBJJ dalam pelaksanaan pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa (isi hanya apabila ada)						
1.	UPBJJ menyediakan ruangan beserta fasilitas pendukung Komentar Anda:	1	2	3	4	5
2.	UPBJJ menyediakan informasi terkait pelaksanaan penyusunan Karya Ilmiah mahasiswa Komentar Anda:	1	2	3	4	5
3.	UPBJJ bersedia membantu mahasiswa untuk kelancaran dan terselesaian penyusunan sampai <i>upload</i> /unggah karya ilmiah ke Aplikasi Unggah Karil Komentar Anda:	1	2	3	4	5
V. DUKUNGAN Pokjar dalam pelaksanaan pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa (isi hanya apabila ada)						
1.	Pengurus Pokjar menyediakan ruangan beserta fasilitas pendukung Komentar Anda:	1	2	3	4	5
2.	Pengurus Pokjar menyediakan informasi terkait pelaksanaan penyusunan Karya Ilmiah mahasiswa Komentar Anda:	1	2	3	4	5
3.	Pengurus Pokjar bersedia membantu mahasiswa untuk kelancaran dan terselesaian penyusunan sampai <i>upload</i> /unggah karya ilmiahnya ke aplikasi Unggah Karil Komentar Anda:	1	2	3	4	5

- C. Tuliskan beberapa aspek penting dalam proses pelaksanaan pembimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Terbuka yang Anda rasakan paling perlu untuk diperbaiki segera. Deskripsikan aspek-aspek tersebut serta berikan masukan bagaimana cara memperbaikinya.

*Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini.
Masukan dari Anda sangat berharga untuk perbaikan pengelolaan Karya Ilmiah
Mahasiswa
di masa yang akan datang.*

Diisi oleh peneliti

Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT
Tempat Pembimbingan:
Hari/Tanggal:
Kelas/Prodi (sesuai nama Jurnal Karil:
Waktu Penelitian : Pkl.

LEMBAR OBSERVASI PEMBIMBINGAN KARIL

Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT
 Tempat Pembimbingan :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Prodi (sesuai nama Jurnal Karil) :
 Waktu Observasi : Pkl.

Identitas Pembimbing

Nama :
 Tanggal Lahir :

.....

Latar Belakang Pendidikan:

Instansi Tempat Bertugas :

No.	Aspek yang Diobservasi	Kegiatan Pembimbing	Respons Mahasiswa
1.	Kegiatan Awal: - Menyampaikan tujuan tutorial/pembimbingan - Menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dibahas - Menyampaikan pentingnya materi atau tujuan		

No.	Aspek yang Diobservasi	Kegiatan Pembimbing	Respons Mahasiswa
	pembimbingan - Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembimbingan berlangsung - Meminta mahasiswa untuk menyampaikan pengalaman dalam hal pembuatan karya ilmiah		
2.	Kegiatan Inti: - Interaksi mahasiswa - Jenis pertanyaan yang diajukan - Pemberian balikan dan penguatan - Variasi kegiatan (kegiatan latihan menulis) - Pengelolaan kelas		
3.	Kegiatan Akhir:		

No.	Aspek yang Diobservasi	Kegiatan Pembimbing	Respons Mahasiswa
	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kembali materi yang sudah dibahas - Mengajukan pertanyaan untuk mengukur penguasaan - Memberi tugas 		
4.	Peristiwa unik yang terjadi selama kegiatan pembimbingan		

Tangerang Selatan,.....
 Pengamat,

.....

PEDOMAN WAWANCARA PEMBIMBINGAN TATAP MUKA/ONLINE MATA KULIAH KARYA ILMIAH

BAGIAN A. INFORMASI RESPONDEN

LOKASI PENELITIAN : UPBJJ-UT

BENTUK WAWANCARA : Individu/Kelompok*

TGL WAWANCARA :

LOKASI WAWANCARA :

WAKTU WAWANCARA :

IDENTITAS RESPONDEN

RESPONDEN 1

Nama :
Tanggal Lahir :
Latar Belakang Pendidikan :
Instansi Tempat Bertugas :
Program Studi (bagi dosen) :
Jumlah Kelas pembimbingan : ... kelas

RESPONDEN 2

Nama :
Tanggal Lahir :
Latar Belakang Pendidikan :
Instansi Tempat Bertugas :
Program Studi (bagi dosen):
Jumlah Kelas pembimbingan : ... kelas

RESPONDEN 3

Nama :
Tanggal Lahir :
Latar Belakang Pendidikan :
Instansi Tempat Bertugas :
Program Studi (bagi dosen):
Jumlah Kelas pembimbingan : ... kelas

BAGIAN B. HASIL WAWANCARA

PERTANYAAN	JAWABAN
I. REKRUTMEN DAN PEMBEKALAN	
1. Dari mana Bapak/Ibu mengetahui bahwa UT membutuhkan pembimbing Karya Ilmiah mahasiswa?	
2. Persyaratan apa yang harus Bapak/Ibu penuhi agar dapat menjadi pembimbing Karya Ilmiah mahasiswa?	
3. Adakah persyaratan yang belum Bapak/Ibu penuhi?	
4. Apakah dilakukan pembekalan sebelum Bapak/Ibu melaksanakan tugas pembimbingan	
a. Apabila ya, dimana, berapa lama, oleh siapa, dan materi apa yang disampaikan	
b. Apabila tidak, informasi apa yang Bapak/Ibu miliki sebagai bekal untuk pembimbingan?	
5. Informasi/materi pembekalan apa yang menurut Bapak/Ibu penting untuk pembimbingan, namun tidak diberikan oleh UT?	

PERTANYAAN	JAWABAN
II. PERSIAPAN PEMBIMBINGAN	
1. Apakah Bapak/Ibu memiliki Panduan KARIL?	
a. Jika memiliki, bagaimana kejelasan dan keterterapan Panduan KARIL tersebut dalam proses pembimbingan? Penjelasan apa yang penting bagi pembimbing namun belum tercakup dalam Panduan KARIL?	
b. Jika tidak memiliki, dari mana Bapak/Ibu memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembimbingan KARIL?	
2. Apakah mahasiswa yang Bapak/Ibu bimbing memiliki Panduan KARIL?	
a. Jika memiliki, apakah mereka memahami apa yang harus mereka lakukan selama pembimbingan KARIL?	
b. Jika tidak memiliki, dari mana mahasiswa memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembimbingan KARIL?	
3. Bahan-bahan apa saja yang Bapak/Ibu siapkan untuk mendukung kegiatan pembimbingan?	

PERTANYAAN	JAWABAN
4. Informasi apa yang Bapak/Ibu sampaikan kepada mahasiswa sebelum jadwal pembimbingan Karil dimulai?	
5. Siapa yang menentukan jadwal pembimbingan Karil?	
III. PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN	
1. Apakah semester sebelumnya sudah menjadi pembimbing KARIL?	
2. Berapa kali pertemuan pembimbingan KARIL dilaksanakan? (NON FKIP dan FKIP)	
3. Berapa jumlah mahasiswa yang Bapak/Ibu bimbing?	
4. Dari program studi apa saja yang menjadi peserta pembimbingan di kelas Bapak/Ibu?	
5. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan selama proses pembimbingan KARIL?	
6. Bagaimana tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan Karil?	
7. Bagaimana keaktifan mahasiswa selama kegiatan pembimbingan Karil?	
8. Apa yang harus Bapak/Ibu lakukan setelah pembimbingan Karil selesai?	
9. Kendala/masalah apa yang banyak dihadapi mahasiswa berkenaan dengan pembuatan	

PERTANYAAN	JAWABAN
KARIL?	
10. Apa hambatan yang Bapak/Ibu hadapi selama pembimbingan KARIL	
11. Apa solusi yang sudah Bapak/Ibu laksanakan untuk mengatasi hambatan yang dialami?	
12. Apa saran Bapak/Ibu bagi perbaikan pelaksanaan pembimbingan KARIL?	
IV. HASIL KARYA ILMIAH MAHASISWA	
1. Bagaimana kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa selama kegiatan pembimbingan?	
2. Bagaimana mahasiswa melakukan proses <i>upload</i> /unggah karya ilmiah ? Apakah Bapak/Ibu pernah diminta bantuan oleh mahasiswa untuk melakukan <i>upload</i> /unggah makalah mereka?	
V. KOORDINASI	
Apa bentuk dukungan UPBJJ dalam penyelenggaraan pembimbingan KARIL?	
Apa bentuk dukungan Pengurus Pokjar dalam penyelenggaraan pembimbingan KARIL?	

.....,
Pewawancara,

**PEDOMAN WAWANCARA
PENGELOLAAN KARIL UPBJJ**

Lokasi Penelitian : UPBJJ
 Tanggal Wawancara :
 Lokasi Wawancara :
 Cara Wawancara : Tatap muka / Bermedia
 Nama dan Status Informan :

No	Aspek yang diobservasi	Pilihan**		Uraian	Keterangan
		Ya	tidak		
1.	Perencanaan dan Koordinasi				
a.	Koordinasi dengan pimpinan UPBJJ dan staf terkait untuk membuat perencanaan dan menyiapkan pelaksanaan pembimbingan Karil				
b.	Sosialisasi: - Karil: hakikat Karil, urgensi Karil, dll - Pembimbingan Karil (jadwal, waktu, mekanisme, dll) kepada mahasiswa dan pengurus pokjar				
c.	Koordinasi dengan pengurus pokjar dalam penyiapan sarpras dan SDM				
d.	Rekrutmen Pembimbing → proses seleksi dan penetapan pembimbing.				
e.	Perencanaan pembimbingan Karil berisi: rekap mhs per pokjar atau per lokasi per semester, jumlah kelas, nama pembimbing, jadwal).				
f.	Pembekalan Pembimbing → penyiapan materi pembekalan dan pelaksanaan pembekalan				

g.	Penyediaan perangkat pendukung untuk pembimbing (Panduan Pembimbingan, berbagai jurnal/referensi, LCD, dll)				
2.	Pelaksanaan				
a.	Proses Registrasi →kendala dan metode penanganan masalah				
b.	Penyampaian informasi pelaksanaan pembimbing kepada mahasiswa dan pengurus pokjar →jadwal pembimbingan, lokasi pembimbingan dsb				
c.	Pelaksanaan pembimbingan → metode untuk pemastian bahwa pembimbingan dilaksanakan sesuai prosedur (melalui monitoring atau adanya pengurus atau penanggung jawab di lokasi pembimbingan), absen pembimbing, absen mahasiswa				
d.	Penanganan proses upload karil →memonitor upload, pengingatan kepada mahasiswa dan pembimbing, pemastian bahwa seluruh mahasiswa telah mengupload				
e.	Permasalahan dan solusi terkait dengan pembimbingan Karil dan <i>up load</i> Karil				
3.	Monitoring				
	<ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan monitoring - Pelaksanaan monitoring (frekuensi dan waktu) - Cara pelaksanaan monitoring - Aspek yang dimonitor - Tindak Lanjut hasil monitoring 				
	Pelaporan				

4.	Apa saja dokumen atau laporan yang diminta oleh UPBJJ kepada pembimbing atas pelaksanaan pembimbingan				
5.	Evaluasi penyelenggaraan pembimbingan → evaluasi tutor oleh mahasiswa, evaluasi pelaksanaan pembimbingan, rekomendasi perbaikan ke depan.				
Kesimpulan:					
Saran:					

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu;

** beri tanda √ untuk yang sesuai pilihan Anda.

NO.	INDIKATOR	PRAKTEK BAIK (<i>Good Practices</i>)	TEMUAN KETIDAKSESUAIAN	SARAN PERBAIKAN
1.	KOORDINASI PENGELOLAAN KARIL:			
	a. Sosialisasi Karil			
	b. Perencanaan jadwal pelaksanaan karil			
	c. Penentuan Lokasi/Tempat karil			
	d. Rekrutmen pembimbing			
	e. Penyediaan perangkat pendukung untuk pembimbing (Panduan Pembimbingan, berbagai jurnal/referensi, LCD, dll)			
	f. Monitoring pembimbing: <ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan monitoring - Pelaksanaan monitoring (frekuensi dan waktu) - Cara pelaksanaan monitoring - Aspek yang dimonitor - Tindak Lanjut hasil monitoring 			

NO.	INDIKATOR	PRAKTEK BAIK (<i>Good Practices</i>)	TEMUAN KETIDAKSESUAIAN	SARAN PERBAIKAN
	g. Administrasi pengelolaan keuangan			
	h. Penanggung jawab lokasi pembimbingan			
2.	PEMBINAAN PEMBIMBINGAN			
	a. Pembekalan pembimbing: <ul style="list-style-type: none"> - Keterlaksanaan pembekalan - Peserta pembekalan (seluruh pembimbing atau sebagian) - Tempat pelaksanaan - Materi pembekalan - Kehadiran pembimbing dalam pembekalan - Kegiatan bagi pembimbing yang tidak hadir 			
	b. Penilaian pembimbing oleh UPBJJ: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis penilaian oleh UPBJJ - Dasar penilaian pembimbing - Analisis hasil - Tindak lanjut hasil 			

NO.	INDIKATOR	PRAKTEK BAIK (<i>Good Practices</i>)	TEMUAN KETIDAKSESUAIAN	SARAN PERBAIKAN
	penilaian			
3.	KEGIATAN MAHASISWA			
	a. Jadwal pembimbingan			
	b. Materi/pedoman			
	c. Kehadiran mahasiswa dan pembimbing			
4.	PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN			
	a. Kehadiran pembimbing (sesuai jadwal, pemberitahuan ketidakhadiran)			
	b. Pengisian daftar hadir			
	c. Penggantian pembimbing (prosedur)			
	d. Rencana pembimbingan (RAT dan SAT)			
	e. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana			
	f. Pengisian Catatan Pertemuan Pembimbingan			
	g. Durasi pertemuan pembimbingan			
	h. Pemberian tugas pmbingan			
3.	LOKASI PEMBIMBINGAN			
	a. Keterjangkauan			
	b. Kebersihan ruangan & lingkungan			

NO.	INDIKATOR	PRAKTEK BAIK (<i>Good Practices</i>)	TEMUAN KETIDAKSESUAIAN	SARAN PERBAIKAN
	c. Penerangan ruangan			
	d. Fasilitas penunjang (toilet, mushola, kantin, dll.)			
	e. Ventilasi dan suhu ruangan			
	f. Media pembelajaran			
	g. Ukuran ruang, kursi, dan meja			
	h. dan lainnya jika ada			

SIMPULAN:

.....

Catatan Pengisian Kolom:

- *Praktek baik adalah penyelenggaraan kegiatan yang secara konsisten melebihi standar kualitas sebagaimana terdapat pada prosedur Pedoman Pengelolaan Karya Ilmiah Mahasiswa.*
- *Temuan ketidaksesuaian adalah temuan penyelenggaraan kegiatan yang belum sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Karya Ilmiah Mahasiswa.*
- *Saran perbaikan adalah saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan Pengelolaan Karya Ilmiah mahasiswa*

.....
 Pewawancara,

.....
 NIP.